



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE



STATUS & TREN SOSIAL MASYARAKAT

Pada Taman Nasional Teluk Cenderawasih di Bentang Laut Kepala Burung Tanah Papua Tahun 2010-2019

Oleh

Fitryanti Pakiding, Indah R. Anggriyani, Dariani Matualage, Maya
Paembonan, Joice Pangulimang, Kezia E. Salosso

STATUS & TREN SOSIAL MASYARAKAT

PADA TAMAN NASIONAL TELUK CENDERAWASIH
DI BENTANG LAUT KEPALA BURUNG TANAH PAPUA
TAHUN 2010-2017



SITASI:

Pakiding, F., I.R. Anggriyani, E.R Matulesy, D. Matualage, M. Paembonan, J. Pangulimang, J. Faidiban, A.P. Mayalibit, P.M. Maryen, Y.T. Toja, Thomas Pattiasina, M. Bato, F.Zainuddin, dan Kezia Salosso. 2020. *Status dan Tren Sosial Masyarakat pada Taman Nasional Teluk Cenderawasih di Bentang Laut Kepala Burung Tanah Papua Tahun 2010-2017*. Universitas Papua: Manokwari, Indonesia.

Foto Sampul dan semua foto yang digunakan pada buku ini adalah milik @Tim BHS Sosial_UNIPA

KATA PENGANTAR

Syukur atas rahmat dan anugerah yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga kami dapat menyelesaikan buku tentang **“Status dan Tren Sosial Masyarakat pada Taman Nasional Teluk Cenderawasih di Bentang Laut Kepala Burung Tanah Papua Tahun 2010-2019”**.

Selama dasawarsa terakhir, konservasi di kawasan perairan telah dilakukan untuk mengupayakan perlindungan bagi lebih dari 3,5 juta hektar wilayah di Bentang Laut Kepala Burung (BLKB) Tanah Papua. Keberhasilan suatu wilayah konservasi dinilai melalui penilaian keadan ekologi dan sosial yang diperoleh dari hasil monitoring dan evaluasi yang menyeluruh. Sejak Tahun 2010 hingga kini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Papua (UNIPA) bekerjasama dengan WWF-US, WWF-Indonesia, CI dan TNC telah melakukan monitoring sosial pada 6 (enam) Kawasan Konservasi Perairan (KKP) di BLKB Tanah Papua, yaitu jejaring KKP Raja Ampat (Teluk Mayalibit, Kofiau dan Pulau Boo, Misool Selatan Timur, Selat Dampier), Taman Nasional Teluk Cenderawasih, dan KKP Kaimana.

Buku ini adalah salah satu produk dari kegiatan monitoring sosial yang telah dirancang dengan baik dan dilakukan oleh suatu tim kerja dengan dukungan dari berbagai pihak, yang berisi hasil monitoring di Taman Nasional Teluk Cenderawasih Tahun 2010-2019. Perlu diketahui bahwa perubahan (baik peningkatan atau penurunan) pada keadaan masyarakat yang disajikan dalam buku ini tidak dapat secara langsung dikaitkan dengan keberhasilan atau kegagalan suatu KKP, karena kesimpulan tersebut membutuhkan analisis yang lebih lanjut.

Semoga informasi yang diberikan dapat menjadi sumber yang penting dan bermanfaat bagi semua pihak yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan di BLKB Tanah Papua. Kami sampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan mendukung kami untuk menghasilkan buku ini.

Manokwari, 29 Mei 2020
Ketua LPPM UNIPA,

Freddy Pattiselano

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada individu-individu maupun organisasi berikut ini atas kontribusinya:

Sekretariat Bentang Laut Kepala Burung, Conservation International, Unit Pelaksana Teknis Kawasan Konservasi Perairan Taman Nasional Teluk Cenderawasih, The Nature Conservancy, dan Yayasan KEHATI.

Universitas Papua: Merlyn Lekitoo, Suriel Mofu, Onesimus Yoku, Roni Bawole, Sri Hartini, Yanuarius Dumutu, Rustam Patahuddin, Nataniel Sumpe, Becie Nakoh, Matheos Y. Rayar, Gerald Baransano, Silvia Y. Yarangga, Irman Rumengan, Nova Mandatjan, Dylan Watimuri, Riko Mailisa, Denisa Taran, Yona Randongkir, Bayu Pranata, Aflia Pongbatu, Alfa J. Kristian, Yosvin Haniko, Fanri H. Monim, Allan Ambrau dan Katinus Yikwa.

Conservation International: Albert Nebore, Meity Mondong, Nur Ismu Hidayat, dan Defy Pada.

The Nature Conservancy: Lukas Rumetra, Jhon Maturbongs, Purwanto dan Awaludinnoer Ahmad.

World Wildlife Fund Indonesia: Benja Mambai, Feronika Manohas, Herman Orisu, Lida Pet Soede, Kartika Sumolang, Imam Syuhada, Casandra Tania dan Juswono Budisetiawan. United States: Louise Glew, Daniel Auerbach, Nicole Beetle, Kaitlin Brazill, Elle Chang, Heather Dennis, Lara Iwanicki, Xiaoli Mao, Mikaela Provost, Sharon Roberts, Iris Shin and Yi Zhang.

Kami mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya atas dukungan Pemerintah Kabupaten Teluk Wondama, Pemerintah Kabupaten Nabire dan Pemerintah Kabupaten Biak Numfor. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat di Kecamatan Napan, Teluk Umar, Orkeri, Rumberpon, Roswar, Kuri Wamesa dan Rasiey.

Terakhir, kami berterima kasih atas dukungan dana yang disediakan oleh The Walton Family Foundation, The David and Lucille Packard Foundation, The Crown Family, The Coral Triangle Support Partnership, Blue Abadi Fund, dan The United States Agency for International Development kepada program pemantauan sosial dan ekologi di dalam Jejaring KKP Bentang Laut Kepala Burung.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR SINGKATAN	iv
BAGIAN I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	2
Tujuan	2
BAGIAN II METODOLOGI.....	4
Penarikan Sampel	5
Penjelasan Teknis	6
BAGIAN III TAMAN NASIONAL TELUK CENDERAWASIH.....	8
Ulasan	9
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR SINGKATAN

KKP	Kawasan Konservasi Perairan (<i>Marine Protected Area/MPA</i>)
BLKB	Bentang Laut Kepala Burung
UNIPA	Universitas Papua
WWF	World Wildlife Fund
CI	Conservation International (Conservation International Indonesia/CII)
TNC	The Nature Conservancy
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
PAUD	Pendidikan Usia Dini

BAGIAN I PENDAHULUAN



Latar Belakang

Masalah kemiskinan dan kesenjangan ekonomi adalah dua masalah yang harus segera diatasi guna terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Kebijakan, program dan kegiatan pemerintah haruslah dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat pada wilayah tertentu. Salah satu syarat utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu harus dikenali dan dimengerti terlebih dahulu potensinya, sehingga dapat dicarikan peluang dan alternatif agar potensi yang dimiliki dimanfaatkan secara optimal.

Kawasan Konservasi Perairan (KKP) atau daerah perlindungan laut (*Marine Protected Area*, MPA) merupakan sebuah komponen integral dari strategi lokal, nasional dan internasional untuk pengelolaan perikanan dan konservasi sumberdaya hayati (Halpern et al. 2008; Fox et al, 2012a), tetapi kontribusinya pada pengentasan kemiskinan masih diperdebatkan. Para pendukung KKP menyatakan bahwa KKP merupakan strategi yang dapat memadukan konservasi dengan pengentasan kemiskinan (Russ et al. 2004; Leisher et al. 2007). Namun, banyak pihak juga yang berpendapat bahwa KKP menempatkan upaya konservasi hayati di atas kesejahteraan masyarakat pesisir.

Beberapa peneliti menganggap bahwa kedua pernyataan tersebut dapat saja tepat bergantung kepada kondisi di suatu KKP (Mascia et. al. 2010; Wamukota et al. 2012). Oleh karena pemahaman mengenai

dampak penetapan KKP terhadap baik terlindungnya sumberdaya hayati maupun kesejahteraan masyarakatnya belum komprehensif, sehingga seringkali pengambil kebijakan menetapkan kebijakan pengelolaan sumberdaya laut dengan pemahaman yang sangat terbatas. Penelitian tentang dampak KKP nampaknya tidak akan pernah mengalami kekeringan ide yang terus berkembang dan semakin menarik.

Dalam upaya untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap keterbatasan pengetahuan mengenai dampak penetapan KKP terhadap kondisi baik sumberdaya hayati maupun kesejahteraan masyarakat, UNIPA mendata besar dampak KKP terhadap masyarakat yang bermukim di Bentang Laut Kepala Burung (BLKB) Tanah Papua. Keragaman dampak ini juga dikaji di antara domain dan kelompok sosial. Pelaksanaan monitoring sosial ekonomi ini, UNIPA didukung oleh WWF-Indonesia, Conservation International Indonesia (CII), The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, dan WWF-US. Monitoring ini dilakukan pada enam lokasi yang merupakan wilayah kerja ketiga LSM tersebut. Adapun wilayah tersebut adalah jejaring KKP Kaimana, jejaring KKP Raja Ampat (Selat Dampier, Kofiau dan Pulau Boo, Misool Selatan Timur, Teluk Mayalibit) dan Taman Nasional Teluk Cenderawasih.

Tujuan

Buku ini disusun dengan tujuan memberikan informasi hasil monitoring terhadap kondisi kehidupan dan tata kelola sumberdaya laut di wilayah Taman Nasional Teluk Cenderawasih untuk memberikan

pemahaman kepada pemerintah lokal, regional, nasional, serta berbagai pemangku kepentingan mengenai ke-dua hal tersebut. Dengan ketersediaan data yang sah dan akurat, maka berbagai

kebijakan, program dan kegiatan pemerintah dapat lebih maksimal dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat serta pengembangan sosial budaya masyarakat di setiap kampung.

BAGIAN II METODOLOGI



Penarikan Sampel

Metode pengumpulan data dalam survei ini disesuaikan dengan tujuan pelaksanaan monitoring sosial ekonomi di BLKB Tanah Papua. Secara umum, tujuan monitoring ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi kesenjangan pengetahuan mengenai dampak pengelolaan sumberdaya laut dengan konsep BLKB. Survei dilakukan pada tingkat rumah tangga. Pemilihan sampel dilakukan dengan memperhatikan prosedur sampling yang standar sehingga menjamin keterwakilan dalam populasi. Strategi sampling yang baik haruslah mencakup keterwakilan sub-grup, geografis, dan sosial di dalam suatu populasi dan juga menjamin tingkat ketepatan yang cukup untuk mengkaji efek yang akan diuji, dengan tetap memperhatikan batasan finansial dan logistik dari tim survei (United Nations, 2005).

Monitoring dilakukan dengan menggunakan salah satu dari dua metode sampling yang direncanakan, yaitu metode sampling berstrata dan metode sampling kluster, tergantung pada jumlah unit populasi (jumlah rumah tangga), luasan spasial KKP dan Batasan logistic. Pada KKP yang lebih kecil, penelitian ini menggunakan suatu sampel acak berstrata dari semua kampung di dalam KKP dan kampung di luar KKP yang mirip dengan kampung di dalam KKP. Ukuran sampel untuk masing-masing kampung proporsional terhadap populasi. Untuk ukuran KKP yang tergolong lebih kecil, digunakan suatu sampel acak berstrata dari semua kampung di dalam KKP dan kampung-kampung sebagai kontrol di KKP tersebut. Untuk ukuran KKP yang lebih besar, karena terdapat keterbatasan biaya atau logistik dalam melakukan metode sampling berstrata, maka pengambilan data dilakukan dengan

menggunakan metode kluster untuk menentukan distrik yang akan disurvei. Metode kluster digunakan dengan mengelompokkan distrik berdasarkan lokasi geografis (pulau dan in-land atau daerah di daratan besar). Walaupun penggunaan kluster dapat menjadi dasar untuk mendapatkan perwakilan populasi (sampel), namun kluster dapat mempengaruhi tingkat ketepatan dan keberagaman dalam sampel. Untuk mengatasi hal tersebut, monitoring ini menggunakan faktor koreksi dengan menerapkan faktor pengali 2.0 dari jumlah yang ditetapkan sebagai ukuran sampel dalam setiap kluster. Jumlah kluster ditetapkan berdasarkan jumlah dana yang tersedia.

Guna memastikan bahwa upaya monitoring yang dilakukan dapat mendeteksi perubahan yang substansial (+/- 10% dari nilai data dasar/*baseline*) dari kesejahteraan sosial dan menjamin keefektifan biaya yang dikeluarkan, maka digunakan perhitungan dengan "*power analysis*" (Cohen 1988). *Power analysis* digunakan untuk menghitung ukuran minimum sampel (n) yang diperlukan untuk mendeteksi dampak yang dispesifikasikan berdasarkan ukuran populasi (N), estimasi keragaman populasi (P), tingkat ketepatan yang diharapkan (α), dan skor-z yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan (z) menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$n = \frac{P(1-P)}{\frac{\alpha^2}{z^2} + \left(\frac{P(1-P)}{N}\right)}$$

Penelitian ini menggunakan nilai $z=1.96$ (ekuivalen dengan tingkat kepercayaan 95%), α yang digunakan berkisar antara 5% hingga 10% dan nilai P paling konservatif sebesar 0.5.

Setelah proses identifikasi jumlah sampel minimum, proses selanjutnya adalah menentukan jumlah rumah tangga yang harus disurvei di setiap kampung. Teknik yang digunakan adalah sampling proporsional, yaitu sebanding dengan populasi masyarakat pada kampung tersebut. Sampling proporsional memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota rumah tangga untuk terpilih menjadi sampel dalam survei yang dilakukan. Jumlah ukuran sampel untuk setiap kampung (n_s), ditentukan dengan rumus:

$$n_s = \left(\frac{N_s}{N} \right) \times n$$

dengan :

N = jumlah rumah tangga di dalam sebuah KKP/kontrol

N_s = jumlah rumah tangga dalam kampung

N = jumlah minimum ukuran sampel untuk sebuah

KKP/kontrol pengambilan data survei rumah tangga dilengkapi dengan kuisioner. Kuisioner terdiri dari rangkaian pertanyaan pilihan dan pertanyaan terbuka yang dirancang untuk mengumpulkan informasi yang diinginkan

Penjelasan Teknis

Angka partisipasi sekolah berarti usia anak 5-18 tahun yang terdaftar disekolah.

Jenis pekerjaan yaitu bertani (budidaya tanaman dan atau beternak); mengambil hasil hutan (contoh: kayu, arang, hasil hutan non kayu); melaut (termasuk menangkap ikan, crustacean dan hasil laut lainnya baik untuk dijual maupun untuk dikonsumsi sendiri); budidaya perikanan (ikan, udang, rumput laut, dll, termasuk usaha penggemukan ikan); mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan (contoh: tambang karang, tambang pasir, terumbu karang dll); pariwisata laut (skuba, snorkel, *glass-bottom bots*, kapal layer, ski air, jer ski dll); upah lainnya (contoh: guru, tenaga kesehatan, pekerja di sector kehutanan atau pertambangan).

Beberapa kali diartikan sebagai 1-10 kali dalam 6 bulan. Beberapa kali dalam satu bulan berarti kurang dari 5 kali dalam 1

bulan. Beberapa kali dalam satu minggu berarti 2-3 kali dalam 1 minggu. Lebih dari beberapa kali dalam satu minggu berarti 4-7 kali dalam satu minggu atau setiap hari.

Jenis alat tangkap yaitu alat tangkap sederhana (contoh: mengambil ikan dengan tangan, pancing dan panah ikan); alat tangkap pasif (contoh: perangkap, jaring insang, *trammel met*); alat tangkap aktif (contoh: pukut harimau, pukut cincin dan pukut pantai); alat tangkap pancing pasif (contoh: *long line*); alat tangkap pancing aktif (contoh: *trolling*); bahan peledak atau bahan beracun (contoh: bom, sianida, racun).

Perubahan ekonomi rumah tangga terdiri dari menjadi sangat buruk (tidak mampu membeli makanan, tidak bisa menyimpan); sedikit lebih buruk (bisa menabung tetapi kurang dari biasanya, tidak bisa membeli gula); tidak berubah (hasil

penjualan/pendapatan tetap); menjadi sedikit lebih baik (bisa membeli barang yang diinginkan); menjadi sangat baik (bisa membeli barang yang diinginkan dan menabung).

Ketahanan pangan rumah tangga adalah kemampuan rumah tangga untuk mengakses makanan yang aman, bergizi dan sesuai budaya (Bickel et al., 2000). Ketidaktahanan pangan adalah kondisi di mana rumah tangga mengalami tantangan dalam mengakses makanan yang aman dan bergizi, dapat meningkatkan risiko beberapa penyakit menular, dan dikaitkan dengan gangguan perkembangan fisik dan mental pada anak-anak. Skala ketahanan pangan rumah tangga menurut USDA (Bickel et al, 2000) menjadi tiga kategori yaitu: ketahanan pangan (indeks $\geq 3,74$), ketahanan pangan tanpa kelaparan ($1,5 \leq$ indeks $< 3,74$) dan ketahanan pangan dengan kelaparan (indeks $< 1,5$).

Kepemilikan laut adalah kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka (United Nations Development Program et al. 1990). Kepemilikan laut merupakan dasar budaya dan hukum dari pengendalian sumberdaya laut lokal yang telah dikaitkan dengan manfaat sosial dan ekologi (Cinner, 2005). Kami mendokumentasikan kepemilikan laut

rumah tangga sebagai jumlah hak milik yang terpisah (misalnya, hak untuk mengakses, memanen, mengelola sumber daya laut) yang dilaksanakan oleh rata-rata rumah tangga di KKP dalam 12 bulan sebelum survei. Indeks kepemilikan laut dihitung berdasarkan serangkaian pertanyaan dalam survei rumah tangga yang mendokumentasikan partisipasi rumah tangga dalam tata kelola sumber daya kelautan, dengan kisaran skor mulai dari 0 hingga 5.

Budaya yang dimaksud adalah keterikatan rumah tangga terhadap tempat. Keterikatan terhadap tempat adalah hubungan emosional antara individu dan lingkungan masing-masing (Williams & Vaske, 2003), meliputi perasaan bahagia dan rindu untuk kembali jika sedang bepergian jauh serta merasa menjadi diri sendiri ketika berada di KKP. Untuk mengukur seberapa kuat hubungan emosi antara individu yang berada di sekitar lingkungan laut dan lingkungannya, dilakukan studi dengan menggunakan indeks keterikatan emosi antara individu dan wilayah perairannya (*place attachment index*) yang nilainya berkisar antara 0 sampai 5. Nilai 5 menunjukkan adanya hubungan yang sangat emosi kuat antara individu dan lingkungan laut di sekitarnya.

BAGIAN III

TAMAN NASIONAL TELUK CENDERAWASIH



Ulasan

1. Monitoring sosial di Taman Nasional Teluk Cenderawasih (TNTC) mulai dilakukan pada Tahun 2010 dengan pengulangan monitoring pada Tahun 2012, Tahun 2014 dan Tahun 2017. Jumlah kampung yang disurvei sebanyak 32 kampung terdiri dari 11 kampung kontrol dan 21 kampung perlakuan. Kampung-kampung tersebut tersebar di tujuh distrik (Teluk Umar, Napan, Orkeri, Roswar, Rumberpon, Kuri Wamesa, Rasiei) dan tiga kabupaten (Nabire, Biak Numfor dan Teluk Wondama). Tidak semua kampung disurvei pada awal monitoring, sehingga ditemukan beberapa data yang kosong.
2. Mayoritas proporsi penduduk selama periode monitoring berjenis kelamin perempuan. Lebih dari 89% rumah tangga memiliki kepala rumah tangga berjenis kelamin laki-laki dan lebih dari 96% beragama Kristen. Suku Wamesa, Wandamen dan Yaur merupakan jenis suku yang paling banyak ditemukan.
3. Rata-rata usia anak (5-18 tahun) yang terdaftar di sekolah setiap periode monitoring adalah lebih dari 70%. Persentase yang tinggi disebabkan oleh sebagian besar kampung ditemukan fasilitas pendidikan atau sekolah.
4. Pasar utama yang dituju rumah tangga di TNTC adalah Nabire untuk Kampung Bawei, Goni, Napan Yaur dan Yeretuar sedangkan wasior merupakan pasar utama yang dituju kampung lainnya. Hal ini karena posisi kampung berdasarkan kabupaten. Lamanya waktu yang harus di tempuh adalah 2-3 jam
5. Tiga jenis pekerjaan utama yang paling banyak ditemukan pada pada monitoring terakhir adalah melaut, bertani dan upah lainnya. Terjadi kecenderungan yang menurun untuk jenis pekerjaan mengambil hasil hutan. Secara umum mayoritas rumah tangga memiliki pekerjaan utama melaut pada sebagian besar kampung kecuali kampung Bawei, Syeiwar, Yariyari, Yomber, Ambuni, Nanimori, Rasiei, Sasirei dan Iseren.
6. Dalam enam bulan terakhir, frekuensi melaut seseorang dalam rumah tangga pada monitoring terakhir adalah 2-3 kali dalam satu minggu. Walaupun terjadi peningkatan pada jenis pekerjaan utama bertani dan upah lainnya, aktifitas pergi melaut tetap dilakukan hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan rumah tangga.
7. Mayoritas rumah tangga menjual paling tidak sebagian dari hasil tangkapan dilakukan beberapa kali dalam satu minggu sehingga mengakibatkan sebagian besar penghasilan rumah tangga berasal dari melaut. Seringnya mengkonsumsi hasil tangkapan laut yang diperoleh beberapa kali dalam satu minggu mengakibatkan sebagian besar protein yang di konsumsi rumah tangga berasal dari ikan atau hasil laut lainnya. Hasil laut yang dapat ditemukan diantaranya karapu, bubara, teripang. lobster dan tenggiri.
8. Teknik pancing yang sering digunakan untuk mencari ikan mayoritas menggunakan alat tangkap sederhana selama periode monitoring. Akan tetapi masih ditemukan penggunaan

- teknik pancing lainnya seperti alat tangkap pasif dan alat tangkap aktif.
9. Sebagian besar rumah tangga tidak merasakan perubahan ekonomi selama 12 bulan terakhir. Hal ini disebabkan oleh hasil penjualan/pendapatan yang tidak berubah. Akan tetapi lebih dari 27% rumah tangga setiap periode monitoring merasakan perubahan ekonomi yang sedikit lebih baik dibandingkan 12 bulan terakhir. Adanya bantuan dari pemerintah, cuaca yang baik serta jumlah proyek yang bertambah mengakibatkan penambahan pendapatan menjadi alasan perubahan ekonomi menjadi sedikit lebih baik.
 10. Mayoritas perubahan ekonomi yang tidak berubah mengakibatkan tidak bertambahnya jumlah barang yang dibeli. Hal ini diketahui berdasarkan menurunnya indeks kepemilikan asset rumah tangga sebesar -2.51 poin. Walaupun sebagian besar kampung mengalami penurunan indeks kepemilikan asset rumah tangga, di beberapa kampung terjadi peningkatan. Peningkatan terbesar ditemukan pada Kampung Yariyari dan Nordiwar sebesar 5.39 poin dan 4.09 poin.
 11. Indeks status ketahanan pangan rumah tangga yang dihasilkan memiliki kecenderungan meningkat. Ini berarti bahwa secara umum ketahanan pangan rumah tangga menjadi lebih baik. Adanya peningkatan indeks di sebagian besar kampung mengakibatkan status ketahanan pangan di Taman Nasional Teluk Cenderawasi menjadi tahan pangan pada monitoring terakhir (3.73 menjadi 3.82). Rumah tangga dengan status tidak tahan pangan tanpa kelaparan atau kekhawatiran terhadap kekurangan makanan berkurang ditemukan pada Kampung Ambuni, Bawei, Goni, Nanimori, Rasiei, Syeiwar dan Torey.
 12. Secara umum terjadi peningkatan (0.85) keterlibatan rumah tangga pada pengelolaan sumberdaya laut dan aktivitas masyarakat lainnya. Hal ini diduga karena mayoritas rumah tangga tidak terlibat dalam membuat keputusan tentang pengelolaan daerah perlindungan laut (41%), tidak terlibat dalam pengambilan keputusan mengenai siapa yang dapat atau tidak dapat memasuki daerah perlindungan laut (54%) serta tidak dapat menjual atau menyewakan hak terhadap pengambilan ikan atau sumberdaya lainnya pada daerah (87%).
 1. Terjadi penurunan rata-rata indeks keterikatan tempat atau hubungan emosional rumah tangga dengan daerah perlindungan laut Taman Nasional Teluk Cenderawasih pada monitoring terakhir (4.01 menjadi 3.84). Penurunan emosional responden yang terjadi meliputi setuju kalau tempat yang paling disukai untuk berkunjung (-62.7%) serta sangat setuju merasa bisa menjadi diri sendiri (-0.4%) ketika berada di daerah ini dan tidak mau memancing di daerah lain (-2.67%).

Tabel 3.1 Persentase Kepala Rumah Tangga berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010		2012		2014		2017	
	P	L	P	L	P	L	P	L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ambuni	-	-	14.29	85.71	21.43	78.57	0.00	100.00
Bawei	14.81	85.19	0.00	100.00	0.00	100.00	0.00	100.00
Dusner	-	-	0.00	100.00	15.38	84.62	0.00	100.00
Goni	10.34	89.66	0.00	100.00	7.69	92.31	7.69	92.31
Iseren	-	-	10.00	90.00	0.00	100.00	20.00	80.00
Nanimori	-	-	20.00	80.00	10.00	90.00	10.00	90.00
Napan Yaur	22.22	77.78	0.00	100.00	22.22	77.78	30.00	70.00
Nordiwar	25.00	75.00	10.00	90.00	0.00	100.00	0.00	100.00
Rasiei	-	-	6.67	93.33	13.33	86.67	7.14	92.86
Sasirei	-	-	26.67	73.33	13.33	86.67	6.67	93.33
Senebuay	-	-	10.00	90.00	0.00	100.00	0.00	100.00
Syeiwar	0.00	100.00	0.00	100.00	0.00	100.00	0.00	100.00
Torey	-	-	0.00	100.00	6.67	93.33	6.67	93.33
Waprak	5.88	94.12	7.69	92.31	0.00	100.00	15.38	84.62
Wetitindau	0.00	100.00	12.50	87.50	0.00	100.00	0.00	100.00
Yariyari	0.00	100.00	8.33	91.67	20.00	80.00	11.11	88.89
Yembikiri I	-	-	5.88	94.12	17.65	82.35	17.65	82.35
Yembikiri II	6.25	93.75	8.33	91.67	8.33	91.67	0.00	100.00
Yeretuar	0.00	100.00	0.00	100.00	0.00	100.00	0.00	100.00
Yomakan	4.55	95.45	7.69	92.31	23.08	76.92	7.69	92.31
Yomber	20.00	80.00	16.67	83.33	16.67	83.33	0.00	100.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	8.81	91.19	7.75	92.25	10.04	89.96	6.67	93.33

L = Laki-Laki

P = Perempuan

Tabel 3.2 Rata-Rata Persentase dan Standar Error (SE) Partisipasi Sekolah Usia Anak (5-18thn) tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010		2012		2014		2017	
	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ambumi	-	-	64.17	12.26	94.71	3.84	60.67	11.85
Bawei	67.30	7.86	80.83	11.96	94.79	3.50	94.44	5.56
Dusner	-	-	55.74	13.54	92.50	5.26	77.27	11.95
Goni	62.25	6.39	66.87	11.08	49.44	10.42	95.14	3.32
Iseren	-	-	94.45	5.56	67.14	14.59	79.17	16.35
Nanimori	-	-	75.00	17.08	73.54	10.30	57.62	16.69
Napan Yaur	68.24	8.90	61.25	11.83	44.29	8.35	81.75	11.61
Nordiwar	100.00	0.00	81.00	7.81	85.00	9.57	92.71	4.84
Rasiei	-	-	78.85	10.53	84.52	5.28	83.64	11.06
Sasirei	-	-	81.79	9.14	92.62	4.22	87.73	9.08
Senebuay	-	-	85.00	12.39	98.00	2.00	82.41	7.41
Syeiwar	43.00	19.98	78.89	11.84	51.11	13.38	90.00	6.67
Torey	-	-	83.93	7.69	72.73	14.08	80.00	13.33
Waprak	80.39	7.91	82.27	9.57	96.97	3.03	77.24	11.78
Wetitindau	13.54	7.03	64.29	14.29	100.00	0.00	100.00	0.00
Yariari	64.13	9.55	73.50	10.93	64.58	14.92	73.33	13.09
Yembikiri I	-	-	66.55	10.30	92.22	5.36	89.33	5.73
Yembikiri II	85.42	7.28	89.82	5.15	97.73	2.27	100.00	0.00
Yeretuar	78.70	4.51	79.17	7.60	85.90	5.85	83.75	8.86
Yomakan	94.00	2.53	79.17	11.45	80.17	12.06	94.70	3.60
Yomber	74.06	9.76	81.67	10.67	91.67	4.30	90.97	4.97
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	72.64	2.44	76.26	2.31	82.35	2.05	84.91	2.03

Tabel 3.3 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Agama
tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010				2012			
	Kristen	Islam	Hindu	Budha	Kristen	Islam	Hindu	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ambumi	-	-	-	-	85.71	14.29	0.00	0.00
Bawei	96.30	3.70	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Dusner	-	-	-	-	100.00	0.00	0.00	0.00
Goni	96.55	3.45	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Iseren	-	-	-	-	100.00	0.00	0.00	0.00
Nanimori	-	-	-	-	100.00	0.00	0.00	0.00
Napan Yaur	100.00	0.00	0.00	0.00	90.00	10.00	0.00	0.00
Nordiwar	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Rasiei	-	-	-	-	93.33	6.67	0.00	0.00
Sasirei	-	-	-	-	100.00	0.00	0.00	0.00
Senebuay	-	-	-	-	100.00	0.00	0.00	0.00
Syeiwar	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Torey	-	-	-	-	100.00	0.00	0.00	0.00
Waprak	82.35	17.65	0.00	0.00	92.31	7.69	0.00	0.00
Wetitindau	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Yariari	100.00	0.00	0.00	0.00	91.67	8.33	0.00	0.00
Yembikiri I	-	-	-	-	100.00	0.00	0.00	0.00
Yembikiri II	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Yeretuar	97.37	2.63	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Yomakan	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Yomber	100.00	0.00	0.00	0.00	91.67	8.33	0.00	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	97.36	2.64	0.00	0.00	97.25	2.75	0.00	0.00

Tabel 3.3 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Agama
tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2014				2017			
	Kristen	Islam	Hindu	Budha	Kristen	Islam	Hindu	Budha
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ambumi	100.00	0.00	0.00	0.00	92.86	0.00	7.14	0.00
Bawei	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Dusner	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Goni	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Iseren	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Nanimori	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Napan Yaur	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Nordiwar	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Rasiei	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Sasirei	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Senebuay	90.00	10.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Syeiwar	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Torey	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Waprak	92.31	7.69	0.00	0.00	84.62	15.38	0.00	0.00
Wetitindau	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Yariari	90.00	10.00	0.00	0.00	77.78	22.22	0.00	0.00
Yembikiri I	94.12	5.88	0.00	0.00	88.24	11.76	0.00	0.00
Yembikiri II	91.67	8.33	0.00	0.00	91.67	8.33	0.00	0.00
Yeretuar	100.00	0.00	0.00	0.00	93.75	6.25	0.00	0.00
Yomakan	84.62	15.38	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Yomber	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	97.19	2.81	0.00	0.00	96.43	3.17	0.40	0.00

Tabel 3.4 Rata-Rata (Jam) dan Standar Error (SE) Waktu Tempuh ke Pasar tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010		2012		2014		2017	
	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ambumi	-	-	1.41	0.14	1.01	0.05	1.05	0.13
Bawei	-	-	7.25	0.33	7.20	0.25	5.80	0.38
Dusner	-	-	1.08	0.08	0.90	0.09	1.11	0.13
Goni	-	-	5.77	0.35	6.12	0.54	6.08	0.51
Iseren	-	-	2.20	0.13	1.46	0.24	2.25	0.17
Nanimori	-	-	1.06	0.15	1.30	0.23	1.17	0.17
Napan Yaur	-	-	5.05	0.56	5.72	0.58	5.10	0.43
Nordiwar	-	-	3.80	0.65	4.14	0.46	3.83	0.41
Rasiei	-	-	0.71	0.11	1.02	0.24	0.98	0.24
Sasirei	-	-	0.77	0.07	0.93	0.13	0.81	0.12
Senebuay	-	-	2.90	0.10	3.00	0.36	2.15	0.27
Syeiwar	-	-	4.10	0.43	4.70	0.50	4.50	0.31
Torey	-	-	0.93	0.12	0.91	0.15	1.12	0.32
Waprak	-	-	3.54	0.21	4.31	0.45	3.73	0.29
Wetitindau	-	-	2.63	0.63	0.36	0.18	1.95	0.24
Yariari	-	-	1.67	0.22	1.90	0.26	2.17	0.52
Yembikiri I	-	-	2.53	0.24	3.16	0.64	2.60	0.33
Yembikiri II	-	-	2.42	0.24	2.63	0.33	1.58	0.14
Yeretuar	-	-	6.06	0.35	6.66	0.40	5.81	0.16
Yomakan	-	-	2.96	0.09	3.35	0.45	3.99	0.58
Yomber	-	-	3.77	0.41	4.46	0.58	4.00	0.41
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	-	-	2.90	0.13	3.10	0.16	2.91	0.13

Catatan:

Pada tahun awal monitoring belum dilakukan survei tentang lama waktu tempuh ke pasar utama

Tabel 3.5 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010							
	Bertani	Mengambil Hasil Hutan	Melaut	Budidaya Perikanan	Ekstrak Sumberdaya Laut Tak Terbarukan	Pariwisata Laut	Upah Lainnya	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ambumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Bawei	19.23	3.85	61.54	0.00	0.00	0.00	15.38	0.00
Dusner	-	-	-	-	-	-	-	-
Goni	13.79	6.90	65.52	0.00	0.00	0.00	0.00	13.79
Iseren	-	-	-	-	-	-	-	-
Nanimori	-	-	-	-	-	-	-	-
Napan Yaur	5.56	5.56	72.22	0.00	0.00	0.00	16.67	0.00
Nordiwar	12.50	0.00	75.00	0.00	0.00	0.00	0.00	12.50
Rasiei	-	-	-	-	-	-	-	-
Sasirei	-	-	-	-	-	-	-	-
Senebuay	-	-	-	-	-	-	-	-
Syeiwar	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Torey	-	-	-	-	-	-	-	-
Waprak	5.88	0.00	88.24	0.00	0.00	0.00	0.00	5.88
Wetitindau	90.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yariari	0.00	0.00	85.71	0.00	0.00	0.00	7.14	7.14
Yembikiri I	-	-	-	-	-	-	-	-
Yembikiri II	18.75	0.00	43.75	0.00	0.00	0.00	37.50	0.00
Yeretuar	18.42	15.79	55.26	0.00	0.00	0.00	7.89	2.63
Yomakan	18.18	0.00	63.64	0.00	0.00	0.00	13.64	4.55
Yomber	35.00	5.00	45.00	0.00	0.00	0.00	5.00	10.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	18.58	4.87	62.39	0.00	0.00	0.00	9.29	4.87

Tabel 3.5 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2012							
	Bertani	Mengambil Hasil Hutan	Melaut	Budidaya Perikanan	Ekstrak Sumberdaya Laut Tak Terbarukan	Pariwisata Laut	Upah Lainnya	Lainnya
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ambumi	14.29	35.71	0.00	0.00	0.00	0.00	21.43	28.57
Bawei	20.00	20.00	30.00	0.00	0.00	0.00	10.00	20.00
Dusner	7.69	7.69	76.92	0.00	0.00	0.00	0.00	7.69
Goni	15.38	0.00	53.85	0.00	0.00	0.00	15.38	15.38
Iseren	80.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00
Nanimori	40.00	20.00	20.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00
Napan Yaur	10.00	20.00	50.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00
Nordiwar	10.00	20.00	60.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00
Rasiei	20.00	26.67	20.00	0.00	0.00	0.00	6.67	26.67
Sasirei	53.33	33.33	0.00	0.00	0.00	0.00	6.67	6.67
Senebuay	40.00	0.00	40.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00
Syeiwar	50.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Torey	6.67	33.33	26.67	0.00	0.00	0.00	20.00	13.33
Waprak	15.38	7.69	53.85	0.00	0.00	0.00	15.38	7.69
Wetitindau	75.00	0.00	12.50	0.00	0.00	0.00	12.50	0.00
Yariari	25.00	0.00	41.67	0.00	0.00	0.00	33.33	0.00
Yembikiri I	17.65	5.88	41.18	0.00	0.00	0.00	29.41	5.88
Yembikiri II	8.33	8.33	33.33	0.00	0.00	0.00	8.33	41.67
Yeretuar	37.50	12.50	37.50	0.00	0.00	0.00	6.25	6.25
Yomakan	53.85	0.00	46.15	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yomber	41.67	25.00	25.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8.33
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	29.07	13.95	34.50	0.00	0.00	0.00	11.24	11.24

Tabel 3.5 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2014							
	Bertani	Mengambil Hasil Hutan	Melaut	Budidaya Perikanan	Ekstrak Sumberdaya Laut Tak Terbarukan	Pariwisata Laut	Upah Lainnya	Lainnya
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ambumi	21.43	42.86	7.14	0.00	0.00	0.00	28.57	0.00
Bawei	10.00	40.00	40.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00
Dusner	38.46	15.38	23.08	0.00	0.00	0.00	23.08	0.00
Goni	23.08	7.69	61.54	0.00	0.00	0.00	7.69	0.00
Iseren	50.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nanimori	30.00	10.00	40.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00
Napan Yaur	0.00	55.56	33.33	0.00	0.00	0.00	11.11	0.00
Nordiwar	0.00	0.00	57.14	0.00	0.00	0.00	42.86	0.00
Rasiei	20.00	40.00	13.33	0.00	0.00	0.00	26.67	0.00
Sasirei	53.33	13.33	6.67	0.00	0.00	0.00	26.67	0.00
Senebuay	10.00	0.00	70.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00
Syeiwar	30.00	10.00	60.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Torey	13.33	13.33	33.33	0.00	0.00	0.00	40.00	0.00
Waprak	0.00	7.69	84.62	0.00	0.00	0.00	7.69	0.00
Wetitindau	20.00	0.00	60.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00
Yariari	10.00	10.00	70.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00
Yembikiri I	5.88	17.65	41.18	0.00	0.00	0.00	35.29	0.00
Yembikiri II	16.67	0.00	33.33	0.00	0.00	0.00	50.00	0.00
Yeretuar	12.50	43.75	31.25	0.00	0.00	0.00	12.50	0.00
Yomakan	7.69	7.69	69.23	0.00	0.00	0.00	15.38	0.00
Yomber	33.33	16.67	33.33	0.00	0.00	0.00	16.67	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	19.68	18.07	41.37	0.00	0.00	0.00	20.88	0.00

Tabel 3.5 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2017							
	Bertani	Mengambil Hasil Hutan	Melaut	Budidaya Perikanan	Ekstrak Sumberdaya Laut Tak Terbarukan	Pariwisata Laut	Upah Lainnya	Lainnya
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Ambumi	21.43	7.14	28.57	0.00	0.00	0.00	42.86	0.00
Bawei	40.00	0.00	30.00	0.00	0.00	0.00	30.00	0.00
Dusner	23.08	15.38	38.46	0.00	0.00	0.00	23.08	0.00
Goni	7.69	7.69	76.92	0.00	0.00	0.00	7.69	0.00
Iseren	60.00	0.00	30.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00
Nanimori	66.67	0.00	22.22	0.00	0.00	0.00	11.11	0.00
Napan Yaur	20.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	0.00
Nordiwar	10.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	40.00	0.00
Rasiei	28.57	0.00	28.57	0.00	0.00	0.00	42.86	0.00
Sasirei	33.33	13.33	6.67	0.00	0.00	0.00	46.67	0.00
Senebuay	10.00	10.00	60.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00
Syeiwar	40.00	10.00	30.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00
Torey	15.38	0.00	30.77	0.00	0.00	0.00	38.46	15.38
Waprak	8.33	25.00	41.67	0.00	0.00	0.00	25.00	0.00
Wetitindau	30.00	20.00	30.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00
Yariari	0.00	0.00	55.56	0.00	0.00	0.00	44.44	0.00
Yembikiri I	23.53	0.00	17.65	0.00	0.00	0.00	58.82	0.00
Yembikiri II	8.33	8.33	50.00	0.00	0.00	0.00	33.33	0.00
Yeretuar	18.75	18.75	43.75	0.00	0.00	0.00	18.75	0.00
Yomakan	0.00	7.69	61.54	0.00	0.00	0.00	30.77	0.00
Yomber	41.67	25.00	8.33	0.00	0.00	0.00	25.00	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	23.41	8.33	36.90	0.00	0.00	0.00	30.16	1.19

Tabel 3.6 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Pergi Melaut dalam Enam Bulan Terakhir tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ambumi	-	-	-	-	-
Bawei	-	-	-	-	-
Dusner	-	-	-	-	-
Goni	-	-	-	-	-
Iseren	-	-	-	-	-
Nanimori	-	-	-	-	-
Napan Yaur	-	-	-	-	-
Nordiwar	-	-	-	-	-
Rasiei	-	-	-	-	-
Sasirei	-	-	-	-	-
Senebuay	-	-	-	-	-
Syeiwar	-	-	-	-	-
Torey	-	-	-	-	-
Waprak	-	-	-	-	-
Wetitindau	-	-	-	-	-
Yariari	-	-	-	-	-
Yembikiri I	-	-	-	-	-
Yembikiri II	-	-	-	-	-
Yeretuar	-	-	-	-	-
Yomakan	-	-	-	-	-
Yomber	-	-	-	-	-
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	-	-	-	-	-

Catatan:

Pada tahun awal monitoring belum dilakukan survei tentang frekuensi seseorang dalam rumah tangga pergi melaut dalam enam bulan terakhir

Tabel 3.6 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Pergi Melaut dalam Enam Bulan Terakhir tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2012				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ambumi	9.09	9.09	9.09	45.45	27.27
Bawei	0.00	0.00	11.11	77.78	11.11
Dusner	8.33	0.00	8.33	41.67	41.67
Goni	18.18	0.00	0.00	54.55	27.27
Iseren	0.00	0.00	28.57	14.29	57.14
Nanimori	14.29	0.00	28.57	57.14	0.00
Napan Yaur	0.00	0.00	0.00	90.00	10.00
Nordiwar	0.00	0.00	50.00	37.50	12.50
Rasiei	27.27	0.00	36.36	18.18	18.18
Sasirei	0.00	0.00	25.00	75.00	0.00
Senebuay	11.11	11.11	0.00	77.78	0.00
Syeiwar	0.00	0.00	33.33	22.22	44.44
Torey	20.00	0.00	20.00	40.00	20.00
Waprak	9.09	9.09	9.09	72.73	0.00
Wetitindau	14.29	0.00	14.29	28.57	42.86
Yariari	0.00	0.00	20.00	60.00	20.00
Yembikiri I	0.00	0.00	0.00	38.46	61.54
Yembikiri II	11.11	0.00	33.33	44.44	11.11
Yeretuar	0.00	0.00	7.14	71.43	21.43
Yomakan	8.33	0.00	16.67	58.33	16.67
Yomber	0.00	0.00	28.57	28.57	42.86
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	7.46	1.49	16.42	50.75	23.88

Tabel 3.6 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Pergi Melaut dalam Enam Bulan Terakhir tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2014				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ambumi	0.00	16.67	33.33	16.67	33.33
Bawei	37.50	25.00	12.50	25.00	0.00
Dusner	0.00	11.11	33.33	22.22	33.33
Goni	0.00	18.18	54.55	18.18	9.09
Iseren	0.00	11.11	44.44	33.33	11.11
Nanimori	33.33	0.00	50.00	0.00	16.67
Napan Yaur	25.00	0.00	50.00	12.50	12.50
Nordiwar	0.00	0.00	50.00	33.33	16.67
Rasiei	8.33	8.33	50.00	25.00	8.33
Sasirei	20.00	40.00	10.00	30.00	0.00
Senebuay	0.00	0.00	77.78	22.22	0.00
Syeiwar	0.00	30.00	30.00	40.00	0.00
Torey	23.08	15.38	46.15	15.38	0.00
Waprak	7.69	7.69	46.15	30.77	7.69
Wetitindau	0.00	0.00	75.00	25.00	0.00
Yariari	0.00	0.00	28.57	57.14	14.29
Yembikiri I	8.33	8.33	41.67	41.67	0.00
Yembikiri II	0.00	0.00	14.29	71.43	14.29
Yeretuar	30.00	0.00	60.00	0.00	10.00
Yomakan	9.09	18.18	45.45	9.09	18.18
Yomber	0.00	0.00	77.78	22.22	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	10.00	11.05	44.21	25.79	8.95

Tabel 3.6 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Pergi Melaut dalam Enam Bulan Terakhir tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2017				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ambumi	8.33	0.00	25.00	41.67	25.00
Bawei	0.00	0.00	20.00	80.00	0.00
Dusner	10.00	0.00	10.00	70.00	10.00
Goni	0.00	7.69	7.69	46.15	38.46
Iseren	0.00	0.00	44.44	44.44	11.11
Nanimori	14.29	0.00	42.86	28.57	14.29
Napan Yaur	0.00	10.00	0.00	80.00	10.00
Nordiwar	0.00	0.00	33.33	22.22	44.44
Rasiei	0.00	0.00	16.67	66.67	16.67
Sasirei	9.09	9.09	27.27	27.27	27.27
Senebuay	0.00	0.00	20.00	80.00	0.00
Syeiwar	11.11	0.00	33.33	55.56	0.00
Torey	0.00	0.00	44.44	33.33	22.22
Waprak	0.00	0.00	46.15	30.77	23.08
Wetitindau	0.00	0.00	10.00	60.00	30.00
Yariari	0.00	0.00	50.00	50.00	0.00
Yembikiri I	0.00	7.69	30.77	46.15	15.38
Yembikiri II	0.00	9.09	18.18	63.64	9.09
Yeretuar	6.25	0.00	6.25	68.75	18.75
Yomakan	9.09	0.00	18.18	54.55	18.18
Yomber	0.00	0.00	20.00	50.00	30.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	3.23	2.30	23.96	52.53	17.97

Tabel 3.7 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Menjual Sebagian dari Hasil Tangkapan tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ambumi	-	-	-	-	-
Bawei	0.00	79.17	16.67	0.00	4.17
Dusner	-	-	-	-	-
Goni	8.00	76.00	16.00	0.00	0.00
Iseren	-	-	-	-	-
Nanimori	-	-	-	-	-
Napan Yaur	0.00	70.59	29.41	0.00	0.00
Nordiwar	37.50	50.00	0.00	0.00	12.50
Rasiei	-	-	-	-	-
Sasirei	-	-	-	-	-
Senebuay	-	-	-	-	-
Syeiwar	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
Torey	-	-	-	-	-
Waprak	0.00	75.00	18.75	6.25	0.00
Wetitindau	0.00	50.00	50.00	0.00	0.00
Yariari	28.57	57.14	14.29	0.00	0.00
Yembikiri I	-	-	-	-	-
Yembikiri II	6.67	53.33	20.00	0.00	20.00
Yeretuar	2.78	77.78	11.11	2.78	5.56
Yomakan	21.05	63.16	15.79	0.00	0.00
Yomber	5.56	61.11	16.67	0.00	16.67
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	7.62	69.52	17.14	0.95	4.76

Tabel 3.7 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Menjual Sebagian dari Hasil Tangkapan tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2012				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ambumi	36.36	18.18	18.18	27.27	0.00
Bawei	55.56	0.00	11.11	33.33	0.00
Dusner	9.09	0.00	9.09	72.73	9.09
Goni	54.55	0.00	9.09	27.27	9.09
Iseren	0.00	0.00	28.57	28.57	42.86
Nanimori	14.29	0.00	42.86	42.86	0.00
Napan Yaur	10.00	10.00	10.00	70.00	0.00
Nordiwar	12.50	0.00	50.00	25.00	12.50
Rasiei	36.36	9.09	36.36	0.00	18.18
Sasirei	0.00	0.00	25.00	75.00	0.00
Senebuay	22.22	11.11	0.00	55.56	11.11
Syeiwar	11.11	0.00	22.22	22.22	44.44
Torey	30.00	0.00	10.00	40.00	20.00
Waprak	45.45	0.00	18.18	36.36	0.00
Wetitindau	57.14	0.00	0.00	14.29	28.57
Yariari	0.00	0.00	20.00	80.00	0.00
Yembikiri I	15.38	0.00	0.00	46.15	38.46
Yembikiri II	33.33	0.00	33.33	33.33	0.00
Yeretuar	64.29	0.00	7.14	21.43	7.14
Yomakan	16.67	0.00	16.67	66.67	0.00
Yomber	14.29	14.29	14.29	14.29	42.86
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	27.50	3.00	17.00	39.50	13.00

Tabel 3.7 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Menjual Sebagian dari Hasil Tangkapan tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2014				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ambumi	66.67	0.00	16.67	0.00	16.67
Bawei	62.50	25.00	0.00	12.50	0.00
Dusner	22.22	22.22	22.22	11.11	22.22
Goni	18.18	9.09	54.55	9.09	9.09
Iseren	0.00	22.22	44.44	22.22	11.11
Nanimori	50.00	0.00	33.33	0.00	16.67
Napan Yaur	50.00	12.50	25.00	12.50	0.00
Nordiwar	16.67	16.67	66.67	0.00	0.00
Rasiei	50.00	8.33	33.33	8.33	0.00
Sasirei	50.00	20.00	20.00	10.00	0.00
Senebuay	0.00	0.00	77.78	22.22	0.00
Syeiwar	40.00	10.00	30.00	20.00	0.00
Torey	30.77	15.38	30.77	23.08	0.00
Waprak	15.38	7.69	53.85	15.38	7.69
Wetitindau	25.00	0.00	50.00	25.00	0.00
Yariari	14.29	0.00	28.57	42.86	14.29
Yembikiri I	8.33	8.33	50.00	33.33	0.00
Yembikiri II	0.00	0.00	28.57	57.14	14.29
Yeretuar	30.00	10.00	50.00	0.00	10.00
Yomakan	9.09	18.18	54.55	9.09	9.09
Yomber	55.56	0.00	33.33	11.11	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	28.42	10.53	38.95	16.32	5.79

Tabel 3.7 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang dalam Rumah Tangga Menjual Sebagian dari Hasil Tangkapan tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2017				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ambumi	45.45	0.00	9.09	18.18	27.27
Bawei	33.33	22.22	11.11	33.33	0.00
Dusner	20.00	0.00	10.00	60.00	10.00
Goni	7.69	7.69	0.00	46.15	38.46
Iseren	11.11	0.00	44.44	33.33	11.11
Nanimori	28.57	0.00	42.86	14.29	14.29
Napan Yaur	10.00	10.00	10.00	60.00	10.00
Nordiwar	11.11	0.00	33.33	33.33	22.22
Rasiei	33.33	0.00	0.00	50.00	16.67
Sasirei	54.55	0.00	18.18	9.09	18.18
Senebuay	0.00	0.00	20.00	80.00	0.00
Syeiwar	33.33	11.11	22.22	33.33	0.00
Torey	22.22	0.00	22.22	33.33	22.22
Waprak	38.46	0.00	15.38	38.46	7.69
Wetitindau	20.00	0.00	10.00	40.00	30.00
Yariari	25.00	0.00	37.50	37.50	0.00
Yembikiri I	30.77	7.69	7.69	38.46	15.38
Yembikiri II	9.09	9.09	18.18	54.55	9.09
Yeretuar	31.25	0.00	6.25	56.25	6.25
Yomakan	9.09	0.00	18.18	54.55	18.18
Yomber	40.00	10.00	0.00	30.00	20.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	24.65	3.72	15.81	41.40	14.42

Tabel 3.8 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Penghasilan dari Kegiatan Melaut tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ambumi	-	-	-	-	-
Bawei	8.70	17.39	43.48	30.43	0.00
Dusner	-	-	-	-	-
Goni	3.85	3.85	50.00	38.46	3.85
Iseren	-	-	-	-	-
Nanimori	-	-	-	-	-
Napan Yaur	0.00	11.76	29.41	58.82	0.00
Nordiwar	12.50	12.50	0.00	75.00	0.00
Rasiei	-	-	-	-	-
Sasirei	-	-	-	-	-
Senebuay	-	-	-	-	-
Syeiwar	0.00	0.00	62.50	37.50	0.00
Torey	-	-	-	-	-
Waprak	0.00	7.14	50.00	42.86	0.00
Wetitindau	0.00	60.00	0.00	40.00	0.00
Yariari	0.00	14.29	7.14	71.43	7.14
Yembikiri I	-	-	-	-	-
Yembikiri II	26.67	13.33	53.33	6.67	0.00
Yeretuar	5.71	14.29	60.00	20.00	0.00
Yomakan	5.26	15.79	26.32	47.37	5.26
Yomber	26.32	26.32	31.58	15.79	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	7.69	15.38	38.94	36.54	1.44

Tabel 3.8 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Penghasilan dari Kegiatan Melaut tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2012				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ambumi	36.36	45.45	9.09	9.09	0.00
Bawei	44.44	55.56	0.00	0.00	0.00
Dusner	8.33	0.00	25.00	58.33	8.33
Goni	54.55	27.27	9.09	9.09	0.00
Iseren	0.00	14.29	57.14	28.57	0.00
Nanimori	14.29	28.57	28.57	28.57	0.00
Napan Yaur	10.00	50.00	20.00	20.00	0.00
Nordiwar	12.50	12.50	37.50	37.50	0.00
Rasiei	27.27	18.18	36.36	18.18	0.00
Sasirei	0.00	50.00	25.00	25.00	0.00
Senebuay	22.22	0.00	44.44	33.33	0.00
Syeiwar	0.00	22.22	22.22	55.56	0.00
Torey	30.00	20.00	10.00	40.00	0.00
Waprak	36.36	18.18	9.09	36.36	0.00
Wetitindau	57.14	14.29	0.00	28.57	0.00
Yariari	0.00	0.00	30.00	70.00	0.00
Yembikiri I	14.29	14.29	14.29	57.14	0.00
Yembikiri II	22.22	22.22	44.44	11.11	0.00
Yeretuar	57.14	14.29	21.43	7.14	0.00
Yomakan	8.33	16.67	8.33	66.67	0.00
Yomber	0.00	42.86	28.57	28.57	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	23.27	21.78	21.78	32.67	0.50

Tabel 3.8 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Penghasilan dari Kegiatan Melaut tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2014				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ambumi	66.67	0.00	33.33	0.00	0.00
Bawei	62.50	25.00	0.00	12.50	0.00
Dusner	11.11	44.44	11.11	33.33	0.00
Goni	18.18	18.18	36.36	27.27	0.00
Iseren	0.00	44.44	11.11	44.44	0.00
Nanimori	50.00	0.00	33.33	16.67	0.00
Napan Yaur	50.00	12.50	37.50	0.00	0.00
Nordiwar	33.33	16.67	0.00	50.00	0.00
Rasiei	41.67	33.33	0.00	25.00	0.00
Sasirei	50.00	30.00	10.00	10.00	0.00
Senebuay	11.11	0.00	11.11	77.78	0.00
Syeiwar	40.00	0.00	0.00	60.00	0.00
Torey	30.77	15.38	30.77	23.08	0.00
Waprak	15.38	0.00	7.69	76.92	0.00
Wetitindau	25.00	25.00	0.00	50.00	0.00
Yariari	14.29	14.29	0.00	57.14	14.29
Yembikiri I	8.33	8.33	33.33	50.00	0.00
Yembikiri II	0.00	14.29	0.00	85.71	0.00
Yeretuar	30.00	10.00	30.00	30.00	0.00
Yomakan	9.09	27.27	0.00	54.55	9.09
Yomber	44.44	33.33	0.00	22.22	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	27.89	17.89	14.21	38.95	1.05

Tabel 3.8 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Penghasilan dari Kegiatan Melaut tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2017				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ambumi	45.45	9.09	9.09	36.36	0.00
Bawei	40.00	30.00	20.00	10.00	0.00
Dusner	30.00	10.00	10.00	50.00	0.00
Goni	7.69	7.69	15.38	61.54	7.69
Iseren	11.11	22.22	44.44	22.22	0.00
Nanimori	11.76	11.76	52.94	23.53	0.00
Napan Yaur	10.00	0.00	50.00	40.00	0.00
Nordiwar	11.11	0.00	11.11	77.78	0.00
Rasiei	42.86	0.00	0.00	42.86	14.29
Sasirei	54.55	9.09	18.18	18.18	0.00
Senebuay	0.00	20.00	30.00	50.00	0.00
Syeiwar	33.33	33.33	11.11	22.22	0.00
Torey	16.00	24.00	24.00	16.00	20.00
Waprak	38.46	7.69	15.38	38.46	0.00
Wetitindau	20.00	0.00	40.00	30.00	10.00
Yariari	12.50	25.00	12.50	50.00	0.00
Yembikiri I	30.77	23.08	15.38	30.77	0.00
Yembikiri II	9.09	27.27	36.36	27.27	0.00
Yeretuar	18.75	18.75	18.75	43.75	0.00
Yomakan	2.63	5.26	15.79	63.16	13.16
Yomber	40.00	0.00	30.00	30.00	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	20.37	13.33	22.96	38.52	4.81

Tabel 3.9 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang
Mengonsumsi Ikan atau Hasil Laut Lainnya tahun 2010, 2012,
2014, 2017

Kampung	2010				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ambumi	-	-	-	-	-
Bawei	25.00	70.83	4.17	0.00	0.00
Dusner	-	-	-	-	-
Goni	3.70	92.59	3.70	0.00	0.00
Iseren	-	-	-	-	-
Nanimori	-	-	-	-	-
Napan Yaur	29.41	70.59	0.00	0.00	0.00
Nordiwar	25.00	75.00	0.00	0.00	0.00
Rasiei	-	-	-	-	-
Sasirei	-	-	-	-	-
Senebuay	-	-	-	-	-
Syeiwar	0.00	87.50	12.50	0.00	0.00
Torey	-	-	-	-	-
Waprak	11.76	88.24	0.00	0.00	0.00
Wetitindau	0.00	70.00	30.00	0.00	0.00
Yariari	42.86	57.14	0.00	0.00	0.00
Yembikiri I	-	-	-	-	-
Yembikiri II	12.50	50.00	25.00	6.25	6.25
Yeretuar	8.33	86.11	5.56	0.00	0.00
Yomakan	45.00	55.00	0.00	0.00	0.00
Yomber	15.79	78.95	5.26	0.00	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	18.06	75.00	6.02	0.46	0.46

Tabel 3.9 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang
Mengonsumsi Ikan atau Hasil Laut Lainnya
tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2012				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ambumi	0.00	9.09	9.09	63.64	18.18
Bawei	0.00	11.11	0.00	66.67	22.22
Dusner	0.00	0.00	0.00	91.67	8.33
Goni	18.18	0.00	0.00	63.64	18.18
Iseren	0.00	0.00	14.29	14.29	71.43
Nanimori	0.00	0.00	28.57	71.43	0.00
Napan Yaur	0.00	0.00	0.00	60.00	40.00
Nordiwar	0.00	12.50	12.50	62.50	12.50
Rasiei	18.18	0.00	18.18	45.45	18.18
Sasirei	0.00	0.00	25.00	75.00	0.00
Senebuay	11.11	11.11	0.00	77.78	0.00
Syeiwar	0.00	0.00	11.11	66.67	22.22
Torey	0.00	10.00	10.00	50.00	30.00
Waprak	0.00	9.09	0.00	63.64	27.27
Wetitindau	0.00	0.00	0.00	42.86	57.14
Yariari	0.00	0.00	0.00	80.00	20.00
Yembikiri I	0.00	0.00	0.00	78.57	21.43
Yembikiri II	0.00	0.00	33.33	55.56	11.11
Yeretuar	0.00	0.00	0.00	78.57	21.43
Yomakan	0.00	0.00	0.00	33.33	66.67
Yomber	0.00	14.29	42.86	28.57	14.29
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	2.48	3.47	7.92	61.88	24.26

Tabel 3.9 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang
Mengonsumsi Ikan atau Hasil Laut Lainnya
tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2014				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ambumi	0.00	0.00	35.71	50.00	14.29
Bawei	0.00	20.00	20.00	60.00	0.00
Dusner	0.00	7.69	0.00	69.23	23.08
Goni	7.69	15.38	23.08	30.77	23.08
Iseren	0.00	20.00	40.00	20.00	20.00
Nanimori	0.00	0.00	40.00	40.00	20.00
Napan Yaur	0.00	0.00	33.33	55.56	11.11
Nordiwar	0.00	0.00	0.00	42.86	57.14
Rasiei	0.00	6.67	20.00	60.00	13.33
Sasirei	0.00	40.00	20.00	40.00	0.00
Senebuay	0.00	0.00	0.00	60.00	40.00
Syeiwar	0.00	10.00	20.00	70.00	0.00
Torey	0.00	0.00	20.00	73.33	6.67
Waprak	0.00	0.00	7.69	69.23	23.08
Wetitindau	0.00	0.00	0.00	80.00	20.00
Yariari	0.00	0.00	10.00	20.00	70.00
Yembikiri I	0.00	6.25	6.25	43.75	43.75
Yembikiri II	8.33	0.00	8.33	33.33	50.00
Yeretuar	0.00	6.25	43.75	43.75	6.25
Yomakan	0.00	0.00	7.69	23.08	69.23
Yomber	0.00	8.33	8.33	75.00	8.33
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	0.81	7.26	18.15	50.00	23.79

Tabel 3.9 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Seseorang
Mengonsumsi Ikan atau Hasil Laut Lainnya
tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2017				
	Satu Kali Atau Tidak Pernah	Beberapa Kali	Beberapa Kali Dalam Satu Bulan	Beberapa Kali Dalam Satu Minggu	Lebih Dari Beberapa Kali Dalam Satu Minggu
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ambumi	0.00	0.00	21.43	50.00	28.57
Bawei	0.00	0.00	20.00	70.00	10.00
Dusner	0.00	0.00	23.08	69.23	7.69
Goni	0.00	0.00	7.69	61.54	30.77
Iseren	0.00	0.00	60.00	30.00	10.00
Nanimori	0.00	0.00	33.33	55.56	11.11
Napan Yaur	0.00	0.00	0.00	80.00	20.00
Nordiwar	0.00	0.00	30.00	70.00	0.00
Rasiei	0.00	0.00	0.00	91.67	8.33
Sasirei	0.00	0.00	35.71	50.00	14.29
Senebuay	0.00	0.00	10.00	90.00	0.00
Syeiwar	0.00	20.00	30.00	50.00	0.00
Torey	0.00	0.00	6.67	80.00	13.33
Waprak	0.00	0.00	15.38	76.92	7.69
Wetitindau	0.00	0.00	10.00	60.00	30.00
Yariari	0.00	0.00	33.33	66.67	0.00
Yembikiri I	0.00	0.00	29.41	64.71	5.88
Yembikiri II	0.00	0.00	25.00	75.00	0.00
Yeretuar	6.25	0.00	0.00	68.75	25.00
Yomakan	0.00	0.00	23.08	38.46	38.46
Yomber	0.00	8.33	8.33	83.33	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	0.40	1.19	19.44	65.87	13.10

Tabel 3.10 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Konsumsi Protein yang Berasal dari Ikan atau Hasil Laut Lainnya tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ambumi	-	-	-	-	-
Bawei	0.00	16.67	29.17	33.33	20.83
Dusner	-	-	-	-	-
Goni	0.00	19.23	30.77	38.46	11.54
Iseren	-	-	-	-	-
Nanimori	-	-	-	-	-
Napan Yaur	0.00	11.76	52.94	29.41	5.88
Nordiwar	0.00	12.50	50.00	25.00	12.50
Rasiei	-	-	-	-	-
Sasirei	-	-	-	-	-
Senebuay	-	-	-	-	-
Syeiwar	0.00	25.00	50.00	25.00	0.00
Torey	-	-	-	-	-
Waprak	0.00	17.65	76.47	5.88	0.00
Wetitindau	0.00	60.00	30.00	10.00	0.00
Yariari	0.00	14.29	50.00	35.71	0.00
Yembikiri I	-	-	-	-	-
Yembikiri II	6.25	31.25	37.50	12.50	12.50
Yeretuar	0.00	13.89	47.22	13.89	25.00
Yomakan	10.53	5.26	47.37	31.58	5.26
Yomber	0.00	26.32	42.11	15.79	15.79
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	1.40	19.16	44.39	23.36	11.68

Tabel 3.10 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Konsumsi Protein yang Berasal dari Ikan atau Hasil Laut Lainnya tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2012				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ambumi	0.00	18.18	0.00	81.82	0.00
Bawei	0.00	11.11	22.22	66.67	0.00
Dusner	0.00	8.33	0.00	91.67	0.00
Goni	0.00	27.27	18.18	54.55	0.00
Iseren	0.00	0.00	28.57	71.43	0.00
Nanimori	0.00	14.29	14.29	71.43	0.00
Napan Yaur	0.00	0.00	10.00	90.00	0.00
Nordiwar	0.00	0.00	37.50	62.50	0.00
Rasiei	0.00	0.00	36.36	63.64	0.00
Sasirei	0.00	0.00	50.00	50.00	0.00
Senebuay	0.00	11.11	11.11	77.78	0.00
Syeiwar	0.00	11.11	44.44	44.44	0.00
Torey	0.00	20.00	20.00	60.00	0.00
Waprak	0.00	18.18	45.45	36.36	0.00
Wetitindau	0.00	0.00	14.29	85.71	0.00
Yariari	0.00	0.00	0.00	90.00	10.00
Yembikiri I	7.14	0.00	14.29	78.57	0.00
Yembikiri II	0.00	22.22	33.33	33.33	11.11
Yeretuar	0.00	0.00	14.29	85.71	0.00
Yomakan	0.00	8.33	0.00	91.67	0.00
Yomber	0.00	14.29	42.86	42.86	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	0.50	8.91	19.80	69.80	0.99

Tabel 3.10 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Konsumsi Protein yang Berasal dari Ikan atau Hasil Laut Lainnya tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2014				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ambumi	0.00	42.86	28.57	28.57	0.00
Bawei	0.00	60.00	20.00	10.00	10.00
Dusner	0.00	53.85	30.77	15.38	0.00
Goni	0.00	38.46	15.38	46.15	0.00
Iseren	0.00	60.00	10.00	30.00	0.00
Nanimori	0.00	70.00	20.00	0.00	10.00
Napan Yaur	0.00	33.33	44.44	22.22	0.00
Nordiwar	0.00	28.57	14.29	57.14	0.00
Rasiei	0.00	40.00	60.00	0.00	0.00
Sasirei	0.00	60.00	33.33	6.67	0.00
Senebuay	0.00	20.00	30.00	40.00	10.00
Syeiwar	0.00	50.00	20.00	20.00	10.00
Torey	0.00	33.33	60.00	6.67	0.00
Waprak	0.00	23.08	23.08	46.15	7.69
Wetitindau	0.00	20.00	60.00	20.00	0.00
Yariari	0.00	10.00	20.00	60.00	10.00
Yembikiri I	0.00	43.75	25.00	31.25	0.00
Yembikiri II	0.00	50.00	16.67	25.00	8.33
Yeretuar	0.00	43.75	56.25	0.00	0.00
Yomakan	0.00	7.69	7.69	84.62	0.00
Yomber	0.00	58.33	33.33	8.33	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	0.00	41.13	30.65	25.40	2.82

Tabel 3.10 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Frekuensi Konsumsi Protein yang Berasal dari Ikan atau Hasil Laut Lainnya tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2017				
	Tidak Ada	Sebagian Kecil	Sekitar Setengah	Sebagian Besar	Semuanya
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ambumi	0.00	21.43	21.43	57.14	0.00
Bawei	0.00	0.00	50.00	50.00	0.00
Dusner	0.00	15.38	7.69	76.92	0.00
Goni	0.00	0.00	46.15	53.85	0.00
Iseren	0.00	30.00	30.00	40.00	0.00
Nanimori	0.00	11.11	55.56	33.33	0.00
Napan Yaur	0.00	0.00	30.00	60.00	10.00
Nordiwar	0.00	30.00	0.00	70.00	0.00
Rasiei	8.33	8.33	25.00	58.33	0.00
Sasirei	0.00	42.86	14.29	42.86	0.00
Senebuay	0.00	0.00	10.00	90.00	0.00
Syeiwar	0.00	20.00	30.00	50.00	0.00
Torey	0.00	20.00	20.00	60.00	0.00
Waprak	0.00	23.08	15.38	61.54	0.00
Wetitindau	0.00	10.00	10.00	80.00	0.00
Yariari	0.00	11.11	22.22	66.67	0.00
Yembikiri I	0.00	23.53	17.65	52.94	5.88
Yembikiri II	0.00	16.67	8.33	75.00	0.00
Yeretuar	0.00	12.50	31.25	50.00	6.25
Yomakan	0.00	15.38	7.69	76.92	0.00
Yomber	0.00	16.67	16.67	66.67	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	0.40	16.27	21.83	60.32	1.19

Tabel 3.11 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Teknik Pancing yang Paling Sering Digunakan tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010						
	Sederhana	Pasif	Aktif	Pancing Pasif	Pancing Aktif	Bahan Peledak atau Bahan Beracun	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ambumi	-	-	-	-	-	-	-
Bawei	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Dusner	-	-	-	-	-	-	-
Goni	92.31	7.69	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Iseren	-	-	-	-	-	-	-
Nanimori	-	-	-	-	-	-	-
Napan Yaur	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nordiwar	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Rasiei	-	-	-	-	-	-	-
Sasirei	-	-	-	-	-	-	-
Senebuay	-	-	-	-	-	-	-
Syeiwar	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Torey	-	-	-	-	-	-	-
Waprak	93.75	6.25	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Wetitindau	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yariari	92.86	7.14	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yembikiri I	-	-	-	-	-	-	-
Yembikiri II	92.31	7.69	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yeretuar	91.67	2.78	5.56	0.00	0.00	0.00	0.00
Yomakan	0.00	89.47	10.53	0.00	0.00	0.00	0.00
Yomber	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	95.24	3.81	0.95	0.00	0.00	0.00	0.00

Tabel 3.11 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Teknik Pancing yang Paling Sering Digunakan tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2012						
	Sederhana	Pasif	Aktif	Pancing Pasif	Pancing Aktif	Bahan Peledak atau Bahan Beracun	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ambumi	63.64	18.18	0.00	0.00	0.00	0.00	18.18
Bawei	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Dusner	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Goni	81.82	18.18	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Iseren	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nanimori	71.43	28.57	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Napan Yaur	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nordiwar	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Rasiei	63.64	36.36	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Sasirei	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Senebuay	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Syeiwar	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Torey	60.00	40.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Waprak	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Wetitindau	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yariari	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yembikiri I	92.31	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7.69
Yembikiri II	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yeretuar	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yomakan	83.33	8.33	0.00	0.00	0.00	0.00	8.33
Yomber	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	90.45	7.54	0.00	0.00	0.00	0.00	2.01

Tabel 3.11 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Teknik Pancing yang Paling Sering Digunakan tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2014						
	Sederhana	Pasif	Aktif	Pancing Pasif	Pancing Aktif	Bahan Peledak atau Bahan Beracun	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ambumi	83.33	16.67	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Bawei	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Dusner	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Goni	90.91	9.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Iseren	88.89	11.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nanimori	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Napan Yaur	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nordiwar	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Rasiei	33.33	66.67	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Sasirei	44.44	55.56	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Senebuay	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Syeiwar	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Torey	33.33	66.67	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Waprak	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Wetitindau	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yariari	85.71	14.29	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yembikiri I	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yembikiri II	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yeretuar	81.82	18.18	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yomakan	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yomber	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	85.56	14.44	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Tabel 3.11 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Teknik Pancing yang Paling Sering Digunakan tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2017						
	Sederhana	Pasif	Aktif	Pancing Pasif	Pancing Aktif	Bahan Peledak atau Bahan Beracun	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ambumi	30.77	69.23	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Bawei	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Dusner	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Goni	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Iseren	88.89	11.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nanimori	50.00	33.33	0.00	0.00	0.00	0.00	16.67
Napan Yaur	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nordiwar	77.78	11.11	0.00	0.00	11.11	0.00	0.00
Rasiei	66.67	33.33	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Sasirei	81.82	18.18	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Senebuay	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Syeiwar	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Torey	66.67	33.33	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Waparak	92.31	7.69	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Wetitindau	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yariari	87.50	12.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yembikiri I	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yembikiri II	81.82	9.09	0.00	0.00	9.09	0.00	0.00
Yeretuar	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yomakan	90.91	9.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Yomber	90.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	87.04	11.57	0.00	0.00	0.93	0.00	0.46

Tabel 3.12 Rata-Rata Indeks dan Standar Error (SE) Kepemilikan Aset Rumah Tangga tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010		2012		2014		2017	
	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ambumi	-	-	20.29	4.05	35.71	6.63	19.00	3.65
Bawei	22.81	2.74	21.90	4.10	30.00	6.43	28.90	6.47
Dusner	-	-	27.69	6.47	35.54	6.30	35.85	3.93
Goni	18.21	2.05	24.92	4.98	23.08	4.71	15.54	2.64
Iseren	-	-	23.00	3.32	16.40	2.13	19.20	2.20
Nanimori	-	-	24.10	6.55	28.20	7.19	16.56	3.17
Napan Yaur	29.56	3.79	33.90	4.90	29.33	5.54	19.60	3.01
Nordiwar	21.50	2.45	26.60	3.80	28.71	3.01	32.80	5.29
Rasiei	-	-	27.33	7.50	19.53	2.42	19.29	3.85
Sasirei	-	-	22.53	4.25	27.13	5.29	27.67	4.07
Senebuay	-	-	18.40	3.29	21.70	2.72	24.90	3.69
Syeiwar	10.12	1.65	21.00	2.82	19.30	2.76	21.60	3.48
Torey	-	-	26.00	3.56	25.40	3.85	24.38	3.59
Waprak	21.33	3.15	18.77	2.42	25.54	4.96	26.69	4.32
Wetitindau	16.80	2.78	23.00	3.70	30.00	9.56	16.50	3.39
Yariari	21.14	4.20	15.83	2.71	17.50	3.11	22.89	3.56
Yembikiri I	-	-	27.29	5.05	24.53	3.24	22.53	2.93
Yembikiri II	14.25	1.70	22.17	3.79	20.08	4.02	23.50	3.63
Yeretuar	16.92	1.96	20.69	3.16	29.75	5.49	25.12	3.25
Yomakan	20.41	2.99	21.77	3.86	31.08	5.82	26.58	4.39
Yomber	12.20	1.88	18.17	2.06	25.58	5.90	21.17	2.05
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	19.01	0.84	23.16	0.98	25.97	1.11	23.46	0.85

Tabel 3.13 Rata-Rata Indeks dan Standar Error (SE) Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010		2012		2014		2017	
	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ambumi	-	-	2.56	0.29	3.83	0.14	3.62	0.31
Bawei	3.00	0.44	2.85	0.51	3.68	0.25	3.01	0.46
Dusner	-	-	3.13	0.47	4.10	0.18	3.81	0.15
Goni	3.30	0.29	3.74	0.38	3.23	0.27	3.56	0.28
Iseren	-	-	3.99	0.41	3.92	0.10	3.92	0.10
Nanimori	-	-	3.12	0.56	3.92	0.10	3.53	0.24
Napan Yaur	3.21	0.58	3.27	0.40	3.25	0.38	4.25	0.35
Nordiwar	0.87	0.49	2.69	0.37	3.17	0.41	4.13	0.23
Rasiei	-	-	2.82	0.48	3.78	0.14	3.41	0.45
Sasirei	-	-	2.75	0.44	3.28	0.26	3.95	0.07
Senebuay	-	-	2.98	0.37	3.64	0.16	4.02	0.00
Syeiwar	2.95	0.79	2.97	0.49	3.78	0.34	3.39	0.25
Torey	-	-	2.44	0.32	3.63	0.23	3.49	0.24
Waprak	2.88	0.45	3.51	0.14	3.96	0.21	3.91	0.27
Wetitindau	2.23	0.60	3.45	0.23	3.48	0.35	4.03	0.26
Yariari	2.53	0.56	3.69	0.37	4.13	0.23	4.70	0.34
Yembikiri I	-	-	3.78	0.26	4.03	0.15	3.87	0.19
Yembikiri II	3.21	0.44	2.47	0.38	4.19	0.17	3.91	0.29
Yeretuar	2.38	0.30	2.74	0.25	3.52	0.19	3.83	0.24
Yomakan	2.19	0.35	3.58	0.31	3.70	0.22	4.19	0.17
Yomber	2.10	0.45	2.68	0.41	3.80	0.16	4.03	0.21
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	2.66	0.13	3.09	0.09	3.73	0.05	3.82	0.06

Tabel 3.14 Rata-Rata Indeks dan Standar Error (SE) Kepemilikan Laut Rumah Tangga tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010		2012		2014		2017	
	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ambumi	-	-	2.93	0.32	2.00	0.30	2.64	0.37
Bawei	3.37	0.29	2.50	0.37	2.20	0.29	2.40	0.27
Dusner	-	-	3.38	0.37	2.00	0.30	2.85	0.45
Goni	4.25	0.08	2.85	0.32	3.08	0.38	2.46	0.22
Iseren	-	-	1.90	0.28	1.70	0.33	3.50	0.27
Nanimori	-	-	2.70	0.45	1.70	0.42	3.33	0.35
Napan Yaur	4.22	0.13	2.60	0.43	2.22	0.49	3.30	0.37
Nordiwar	3.88	0.30	3.00	0.49	2.57	0.37	4.10	0.18
Rasiei	-	-	2.00	0.31	1.93	0.30	2.00	0.36
Sasirei	-	-	1.60	0.16	1.60	0.34	2.40	0.39
Senebuay	-	-	3.00	0.37	2.90	0.31	3.20	0.36
Syeiwar	4.00	0.46	3.50	0.31	2.90	0.41	3.40	0.31
Torey	-	-	2.33	0.27	1.67	0.23	1.69	0.35
Waprak	3.71	0.29	2.92	0.40	2.85	0.32	3.54	0.31
Wetitindau	3.20	0.39	2.25	0.31	2.20	0.20	3.60	0.43
Yariari	2.93	0.27	2.17	0.27	2.10	0.53	3.44	0.50
Yembikiri I	-	-	2.82	0.30	1.82	0.25	2.88	0.24
Yembikiri II	2.25	0.40	2.75	0.39	1.58	0.29	3.42	0.31
Yeretuar	3.95	0.18	3.06	0.30	1.75	0.23	2.75	0.27
Yomakan	3.19	0.27	3.62	0.38	2.38	0.38	3.25	0.35
Yomber	3.10	0.29	3.08	0.50	2.42	0.50	3.58	0.31
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	3.56	0.08	2.71	0.08	2.13	0.08	2.98	0.08

Tabel 3.15 Rata-Rata Indeks dan Standar Error (SE) Keterikatan Tempat Rumah Tangga tahun 2010, 2012, 2014, 2017

Kampung	2010		2012		2014		2017	
	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE	Rata-Rata	SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ambumi	-	-	3.98	0.12	3.99	0.08	3.92	0.12
Bawei	4.24	0.09	4.00	0.09	4.03	0.13	3.96	0.21
Dusner	-	-	4.01	0.13	4.18	0.12	3.61	0.09
Goni	4.33	0.1	4.06	0.07	3.94	0.08	4.12	0.17
Iseren	-	-	3.78	0.09	3.97	0.03	3.65	0.16
Nanimori	-	-	3.87	0.12	4.03	0.02	3.84	0.09
Napan Yaur	4.31	0.1	3.93	0.08	4.17	0.11	4.12	0.21
Nordiwar	4.44	0.13	3.82	0.09	4.05	0.03	3.83	0.09
Rasiei	-	-	3.97	0.08	4.07	0.08	3.88	0.11
Sasirei	-	-	3.76	0.12	4.11	0.08	3.77	0.08
Senebuay	-	-	3.93	0.14	3.82	0.14	3.53	0.11
Syeiwar	4.33	0.15	3.65	0.15	4.03	0.04	3.85	0.07
Torey	-	-	3.94	0.08	3.97	0.04	3.94	0.09
Waprak	4.29	0.11	3.63	0.14	4.01	0.13	3.86	0.09
Wetitindau	4.22	0.12	3.86	0.11	4.13	0.13	3.80	0.09
Yariari	4.39	0.11	3.96	0.03	4.02	0.08	3.79	0.12
Yembikiri I	-	-	3.97	0.06	3.95	0.04	3.83	0.07
Yembikiri II	4.28	0.11	3.86	0.11	3.93	0.08	3.62	0.12
Yeretuar	4.24	0.07	4.00	0.03	3.91	0.08	4.12	0.17
Yomakan	3.99	0.10	3.94	0.04	4.03	0.05	3.66	0.11
Yomber	4.36	0.10	3.83	0.13	4.00	0.12	3.82	0.07
Taman Nasional Teluk Cenderawasih	4.27	0.03	3.90	0.02	4.01	0.02	3.84	0.03

DAFTAR PUSTAKA

- Bickel, G., M. Nord, C.Price, W.Hamilton and J.Cook. (2000). Guide To Measuring Household Food Security, Revised 2000. U.S. Department Of Agriculture, Food And Nutrition Service, Alexandria, Virginia.
- Casey, P.H., Szeto, K.L.Robbins, J.M. Stuff, J.E. Connell, C., Gossett, J. & Simpson, P. M. (2005). Child health-related quality of life and household food security. Archives of Pediatrics and Adolescent Medicine, **159**, 51-56.
<http://dx.doi.org/10.1001/archpedi.159.1.51>
- Cinner, J. (2005). Socioeconomic Factors Influencing Customary Marine Tenure in The Indo-Pacific. Ecology and Society **10**, (1)
- Glew, L., M.B.Mascia and F. Pakiding. (2012). Solving TheMystery MPA Performance: Monitoring Social Impact Field Manual (Version 1.0). World Wildlife Fund and Universitas Negeri Papua, Washington D.C. and Manokwari, Indonesia
- Halpern, B.S.S. Walbridge, K.A. Selkoe, C.V. Kappel, F..Micheli, C. D'Agrosa, J.F.Bruno, K.S.Casey, C.Ebert, H.E.Fox, R.Fujita, D.Heinemann, H.S.Lenihan, E.M.P.Madin, M.T.Perry, E.R.Selig, M.Spalding, R.Steneck and R.Watson. (2008). A Global Map Of Human Impact On Marine Ecosystems. Science **319**, (5865):948-952
- Nord, Mark. (2009a). Food Insecurity In Household with Children: Prevalence, Severity and Household Characteristics. EIB-56, USDA, Economic Research Service. Available at: <http://www.ers.usda.gov/publication/eib56/>
- Martorell, R. (1995). Results and implications of the INCAP follow-up study. Journal of Nutrition, Vol.125 (Suppl), pp.1127S-1138S
- Mascia, M.B., C.A. Claus and R. Naidoo. (2010). Impacts Of Marine Protected Areas On Fishing Communities. Conservation Biology **24**, 1424-1429
- Russ, G.R., A.C.Alcala, A.P. Maypa, H.P.Calumpong and A.T.While. (2004). Marine Reserve Benefits Local Fisheries. Ecological Aplications **14**, (2):597-606
- United Nations Development Programme. 1990. Human Development Report 1990. NewYork: Oxford University Press
- United Nations. (2005). Designing Household Survey Samples: Practical Guidelines. Studies in Methods Series No.98. United Nations Department of Economic and Social Affairs Statistics Division, New York.
- Williams, D.R. & Vaske, J.J. (2003). The Measurement of place attachment: Forest Science, **49**(6): 830-840